

PERLINDUNGAN HUKUM ATAS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL BIDANG DESAIN INDUSTRI UNTUK PERAJIN INDUSTRI LOGAM DI PURWOKERTO

INTISARI

Hadi Supomo¹; Emmy Pangaribuan S²; R.A. Antari Innaka Turingsih³

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan perajin industri logam di Purwokerto tidak mendaftarkan desain industri mereka sehingga tidak mendapatkan jaminan perlindungan hukum. Penelitian ini menggunakan metode hukum normative untuk mengkaji kaidah-kaidah, system, prinsip-prinsip, dan norma-norma hukum yang berlaku yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual, dalam konteks ini adalah karya penemuan seseorang dalam bentuk Desain Industri. Penelitian ini menekankan pada penelitian pustaka yang didukung oleh penelitian lapangan. Penelitian pustaka lebih mengkaji pada data sekunder, penelitian lapangan lebih melengkapi data sekunder dengan mengajukan kuesioner, wawancara, kemudian menghimpun, mencatat, mengolah, dan menganalisa, serta mencoba memahami dan menemukan prinsip-prinsip dan konsepsi dasar pemikiran di dalamnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perajin industri logam di Purwokerto tidak mendaftarkan desain industri, adalah sebagai berikut:

1. Perajin tidak mengerti atau memahami manfaat HAKI atau Desain Industri.
2. Perajin tidak tahu ke mana mendaftarkan HAKI atau Desain Industri.
3. Biaya pendaftaran Desain Industri terlalu mahal dan berbelit-belit.
4. Proses dan syarat-syarat pendaftaran terlalu banyak.
5. Perajin tidak keberatan hasil desain industrinya ditiru orang.
6. Perajin rata-rata berpendidikan rendah.

Kata Kunci: Hak atas Kekayaan Intelektual, Perlindungan Hukum, Desain Industri.

1. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banyumas
2. Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
3. Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

LEGAL PROTECTION ON THE INTELLECTUAL PROPERTY RIGHT OF INDUSTRY DESIGN FOR THE METAL INDUSTRY CRAFTSMEN IN PURWOKERTO

Abstract

Hadi Supomo¹; Emmy Pangaribuan²; RA. Antari Innaka Turingsih³.

This research examined some factors which hinders some metal industry craftsmen in Purwokerto to applying register for the industry design legal that a legal certainty and protection guarantee for them. The research method was juridicial normative approach, to examine legal norms, principals, systems, and terms be in effecting which is related of the Intellectual Property Right, that in this context is an innovation work of someone in industry design form. This research emphasire onliteratur study of book with supported by field studies. The former is focusingat accesing scondary data, while the later is more completing secondary data by introducing some questioners, interviews, then assembling, registering, processing, and analyzing and trying to understand and find the principals and basic conception of opinion inside of them.

This research has showed that some factors that caused the metal industry craftsmen in Purwokerto did not register the industry design were:

3. The craftsmen did not know or understand the advantage of intellectual Property right or Industry Design
4. The craftsmen did not know where they should register the Intellectual Property Right or Industry Design
5. The cost of Industry Design registration was too expensive and complicated
6. Registration process and requisite were to much
7. The craftsmen did not care if their industry design creations were plagiarized by other
8. The educational background of the craftsmen is generally low.

Keywords : Intellectual Property Right, Legal Protection, Industry Design

¹.Office of Industry Trade and Cooperation Local Government of Banyumas Regency Purwokerto

². Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta

³. Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta